

Pengaruh Media Pembelajaran Siniar Youtube terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Liliraja

Fitriani^{1*}, Syekh Adiwijaya Latief², Iskandar³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

*Email Korespondensi: fitrianiifitrii18@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 27 Agustus 2025
Direvisi : 8 Januari 2026
Disetujui : 9 Januari 2026
Dipublikasikan : 10 Januari 2026

Kata Kunci:

Media, Siniar, YouTube, Keterampilan Menyimak.

Keywords:

Media, Siniar, YouTube, Listening Skills

 <https://doi.org/10.55678/jci.v10i2.2301>



This is an open access article under the CC BY license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran siniar YouTube terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dan pendekatan one group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 61 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur keterampilan menyimak sebelum dan sesudah perlakuan, serta kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media Siniar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak setelah penggunaan media Siniar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan nilai thitung (7,166) lebih besar dari ttabel (1,671), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Siniar YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak berita siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using YouTube Siniar media on news listening skills in class VIII students of SMPN 1 Liliraja. The method used is quantitative research with a pre-experimental design and a one group pretest-posttest approach. The subjects of the study consisted of 61 class VIII students. Data collection techniques were carried out through multiple-choice tests to measure listening skills before and after treatment, as well as questionnaires to determine students' perceptions of the use of Siniar media. The results of the study showed a significant increase in listening skills after using Siniar media. This is evidenced by the increase in the number of students who achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) in the experimental class compared to the control class. Data analysis using the t test showed that the t count value (7.166) was greater than the t table (1.671), so H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that YouTube Siniar media has a significant effect on improving students' news listening skills.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. (Lubis & Nasution, 2023) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang berlangsung dengan sangat cepat telah menjadi kekuatan dominan yang memengaruhi setiap aspek kehidupan. Lebih lanjut, (Huraerah et al., 2023) menjelaskan bahwa dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia, khususnya di sektor pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan

waktu dan ruang dalam proses pembelajaran, serta memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.

Proses belajar mengajar kini tidak hanya terbatas pada penggunaan buku teks dan ceramah guru, tetapi sudah merambah pada pemanfaatan berbagai media digital yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya berbagai platform pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya adalah keterampilan menyimak. (Qalbi et al., 2025) menyatakan bahwa menyimak, sebagai keterampilan awal dalam proses pembelajaran bahasa, merupakan aktivitas aktif yang melibatkan indera pendengaran untuk menangkap dan memahami pesan lisan. Kegiatan ini dilakukan hampir setiap hari, baik secara sadar maupun tidak, dengan berbagai tujuan, seperti memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Meskipun demikian, keterampilan menyimak sering diperhatikan dalam kegiatan belajar di sekolah. Guru lebih sering fokus pada kemampuan membaca dan menulis karena dinilai lebih mudah untuk dinilai. Padahal, menyimak merupakan proses aktif dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi pesan yang disampaikan secara lisan. Salah satu bentuk teks lisan yang relevan dan aktual untuk diajarkan adalah teks berita. (Amanah, J.R dan Nursaid 2025) menyatakan bahwa teks berita adalah salah satu jenis teks yang menuntut keterampilan menyimak dan menulis secara bersamaan. Menyimak berita secara efektif dapat melatih siswa berpikir kritis, memahami struktur informasi, serta meningkatkan literasi media. Namun, pada kenyataannya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyimak berita, baik karena kurangnya minat, daya konsentrasi yang rendah, maupun penggunaan media pembelajaran yang kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan YouTube di kalangan remaja, Siniar berbasis video maupun audio menjadi salah satu media yang cukup digemari. Siniar YouTube, sebagai gabungan antara audio dan visual, menawarkan alternatif pembelajaran yang lebih fleksibel, personal, dan mudah diakses. (Shanti Kurniasari et al., 2024) menyatakan bahwa di era digital saat ini, Siniar atau siniar menjadi salah satu alternatif yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk menyimak berita dari sumber yang aktual dan bervariasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh (Sultan & Akhmad, 2020) menunjukkan bahwa media Siniar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan serupa juga diperoleh oleh (Rizki et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan media Siniar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak biografi siswa kelas X di SMKN 3 Karawang, ditunjukkan oleh perbedaan signifikan hasil posttest, nilai N-gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, serta respon siswa yang sangat baik terhadap penggunaan media tersebut.

Fenomena tersebut mendorong perlunya penelitian lanjutan yang lebih spesifik, terutama pada jenjang SMP dan pada keterampilan menyimak berita sebagai fokus utama. Penggunaan media ini mendukung proses pembelajaran bahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media digital Siniar diharapkan dapat membantu mengatasi kendala dalam pembelajaran menyimak teks berita khususnya bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Lilitraja yang menyukai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan observasi awal di SMPN 1 Lilitraja, diketahui bahwa masih banyak siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks berita yang disampaikan secara lisan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa digital native. Maka dari itu, penggunaan media Siniar YouTube menjadi pilihan yang potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan media pembelajaran Siniar YouTube berpengaruh terhadap keterampilan menyimak teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media Siniar YouTube berkontribusi dalam pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja. Dengan adanya penggunaan media yang lebih relevan dan dekat dengan kehidupan siswa, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran keterampilan menyimak dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori pembelajaran berbasis media digital serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran keterampilan menyimak. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

(Pagarra H & Syawaludin, 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi agar dapat diterima oleh peserta didik secara tepat dan efektif. Sejalan dengan (Ani Daniyati et al., 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru dalam diri siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Menurut (Ramadani, A. N et al., 2023) media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mencakup segala sesuatu baik berupa benda maupun lingkungan sekitar yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, (Fadillah, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan membantu siswa dalam memahaminya. (Ani Daniyati et al., 2023) mengemukakan bahwa tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik.
- b. Menjadikan materi pelajaran lebih jelas dan mudah dipahami.
- c. Membuat metode mengajar lebih bervariasi dan menarik.
- d. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana, atau lingkungan yang digunakan untuk menyampaikan materi secara efektif, memudahkan pemahaman, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, bervariasi, mudah dipahami, dan mendorong keaktifan peserta didik dalam proses belajar.

2. Definisi Siniar

(Shanti Kurniasari et al., 2024) menyatakan bahwa Siniar atau siniar adalah rekaman suara atau video yang dipublikasikan melalui platform digital dan dapat diakses oleh pengguna selama terhubung dengan jaringan internet melalui perangkat elektronik masing-masing. (Purnamasari et al., 2025) menyatakan bahwa Siniar merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Meningkatnya minat dalam menggunakan Siniar, baik sebagai pembuat maupun pendengar, berpotensi memberikan

dampak yang signifikan terhadap fungsi dan peran Siniar, khususnya dalam bidang teknologi dan pendidikan.

(Annisa Eka Syafrina, 2024) menyatakan bahwa penggunaan Siniar, khususnya di Indonesia, mulai berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini karena Siniar merupakan media penyiaran yang menyajikan informasi, umumnya dalam bentuk rekaman suara yang bisa didengarkan kapan saja, meskipun saat ini juga telah hadir Siniar dalam format visual. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Siniar merupakan inovasi teknologi yang terus berkembang dan semakin diminati, termasuk di Indonesia. Sebagai media penyiaran digital dalam bentuk audio maupun visual, Siniar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang fleksibel diakses kapan saja, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, baik oleh pendidik maupun peserta didik, karena dapat mendukung proses belajar yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi.

3. Keterampilan Menyimak

Menurut (Qalbi et al., 2025) menyatakan bahwa menyimak, sebagai keterampilan awal dalam proses pembelajaran bahasa, merupakan aktivitas aktif yang melibatkan indera pendengaran untuk menangkap dan memahami pesan lisan. Kegiatan ini dilakukan hampir setiap hari, baik secara sadar maupun tidak, dengan berbagai tujuan, seperti memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. (Pebriana & Fantiro, 2017) menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa. Hal ini karena menyimak berperan sebagai cara untuk memperoleh informasi dari orang lain, yang kemudian menjadi dasar untuk keterampilan berbahasa selanjutnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

(Miftha Huljanna Amri et al., 2024) menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan memperhatikan secara saksama ucapan orang lain, serta memahami dan menangkap makna dari apa yang disampaikan. Lebih lanjut, (Syarifah Rahmayani et al., 2024) menjelaskan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Menyimak adalah kemampuan untuk memahami serta memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan secara lisan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak melibatkan aktivitas aktif menggunakan indera pendengaran untuk memahami dan merespon pesan lisan, dan dilakukan hampir setiap hari, baik secara sadar maupun tidak.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Abu Bakar, 2021) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka. Data yang diteliti berupa variabel yang sudah pasti dan dianalisis menggunakan prosedur statistik, sehingga data yang dikumpulkan dapat diklasifikasikan serta memberikan informasi mengenai suatu gejala atau masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Liliraja dengan jumlah populasi sekaligus sampel sebanyak 61 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi. Proses observasi dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama dimulai dengan pemberian pretest kepada peserta didik, diikuti dengan pemberian

perlakuan. Pada tahap kedua, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media audiovisual, kemudian dilanjutkan dengan pemberian post-test. Selanjutnya, pada tahap ketiga dilakukan analisis terhadap peran dan efektivitas penggunaan media audiovisual dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui media Siniar. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda, yang diberikan pada tahap pretest dan post-test, untuk menilai sejauh mana siswa dapat menangkap isi dan makna dari materi yang didengar. Instrumen kedua adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan Siniar dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang mencakup aspek kenyamanan, minat, serta efektivitas media Siniar dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pada pretest dan post-test. Setiap jawaban benar diberi skor 1. Nilai akhir dihitung dengan rumus: Nilai = (Jumlah Skor / Skor Maksimal) × 100. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah ≥ 75 . Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data. Dokumentasi berupa foto atau video diambil selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui instrumen lain.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh media Siniar terhadap keterampilan menyimak siswa terdiri atas tiga tahap, yaitu tes awal (*pre-test*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*post-test*). Tes awal dilakukan sebelum penggunaan media Siniar untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media Siniar YouTube yang menyajikan materi berita secara audiovisual. Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir guna mengukur peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media tersebut. Hasil dari kedua tes ini kemudian dibandingkan untuk mengetahui efektivitas media Siniar dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui sejauh mana hasil sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa teknik yang digunakan adalah Uji Nomalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test* yang dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh penggunaan media Siniar terhadap keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja sebelum dan sesudah perlakuan. Jika $t_{hitung} > t_{total}$ dan H_a diterima, berarti media Siniar mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa SMPN 1 Liliraja. Namun, Jika $t_{hitung} < t_{total}$ dan H_o ditolak, berarti media Siniar tidak mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa SMPN 1 Liliraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media Siniar, sementara kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa media pembelajaran berbasis video Siniar YouTube.

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menyampaikan materi secara lisan dan peserta didik menyimak penjelasan tanpa adanya media bantu. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang aktif, terlihat jemu, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, capaian belajar siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 21 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60, sedangkan hanya 11 siswa yang dinyatakan tuntas. Distribusi capaian nilai kelas kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori “rendah” (44%) dan “sangat rendah” (22%). Berikut disajikan tabel capaian pembelajaran kelas kontrol.

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
				Hasil Belajar
1	0-40	7	22%	Sangat Rendah
2	41-55	14	44%	Rendah
3	56-70	9	28%	Sedang
4	71-85	2	6%	Tinggi
5	86-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		32	100%	

Adapun, pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan pendekatan interaktif menggunakan media Siniar YouTube. Guru menayangkan video Siniar dan memandu siswa dalam memahami isi materi. Setelah menonton, siswa diberikan tugas untuk membuat kesimpulan dari video yang ditonton sebagai bentuk evaluasi pemahaman. Adapun hasil belajar dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 26 siswa (90%) berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan hanya 3 siswa (10%) yang tidak mencapai ketuntasan. Distribusi capaian nilai siswa kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dan merata, dengan persentase tertinggi pada kategori “tinggi” (45%) dan “sangat tinggi” (31%), sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2 Capaian Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
				Hasil Belajar
1	0-40	0	0%	Sangat Rendah
2	41-55	3	10%	Rendah
3	56-70	4	14%	Sedang
4	71-85	13	45%	Tinggi
5	86-100	9	31%	Sangat Tinggi
Jumlah		29	100%	

Untuk menguji data lebih lanjut, dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS versi 29.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media Siniar mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji menunjukkan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,145 (kelas kontrol) dan 0,245 (kelas eksperimen), maka nilai signifikan kelas kontrol dan kelas eksperimen taraf α signifikan $> 0,05$ jadi dinyatakan normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test(Kelas Kontrol)	.148	32	.073	.950	32
	Pos-Test(Kelas Eksperimen)	.126	29	.200 [*]	.955	29

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antar kedua kelompok. Berdasarkan dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai gignifikasi (sig) pada basic of mean ialah $0,223 > 0,05$, sehingga dapat diraik kesimpulan bahwa varian antar kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Tabel 4 Uji Normalitas Data

Tests of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar Siswa		Levene Statistic	df1	df2
				Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.514	1	59
	Based on Median	.858	1	59
	Based on Median and with adjusted df	.858	1	58.953
	Based on trimmed mean	1.613	1	59

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,166 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,671 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Siniar. Dengan kata lain, penggunaan media Siniar YouTube berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMPN 1 Lilitraja.

Pembahasan

Sebelum proses pembelajaran menggunakan media Siniar YouTube dilakukan, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 21 siswa dari 32 siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai di bawah 60. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong

rendah. Kondisi ini disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang digunakan guru, yaitu ceramah dan hafalan, yang membuat siswa kurang tertarik dan pasif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada rendahnya daya serap siswa terhadap materi, yang ditunjukkan oleh distribusi nilai siswa yang sebagian besar berada pada kategori “rendah” dan “sangat rendah”. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran yang tidak melibatkan media interaktif berkontribusi pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Setelah perlakuan diberikan pada kelas eksperimen melalui media pembelajaran Siniar YouTube, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat drastis menjadi 26 dari total 29 siswa. Media Siniar terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, karena menyajikan materi secara audio-visual yang lebih mudah dipahami dan menarik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 7,166 lebih besar dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,671, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Siniar terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Dengan demikian, penggunaan media berbasis teknologi seperti Siniar menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dan mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan signifikan setelah penggunaan media Siniar YouTube dalam pembelajaran. Sebelum perlakuan, hanya 11 dari 32 siswa kelas kontrol yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan metode ceramah, sedangkan setelah diterapkan media Siniar, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 26 dari 29 siswa di kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis memperkuat temuan ini, di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,16689 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,67109 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penggunaan media Siniar YouTube berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja.

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pendidik, khususnya guru SMPN 1 Liliraja, untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, menggantikan metode konvensional yang kurang efektif. Bagi peneliti, hasil ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan perbandingan saat menjadi pendidik di masa depan. Sementara itu, bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SMP Negeri 1 Liliraja yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 1 Liliraja serta seluruh siswa kelas VIII yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti dalam keberhasilan penelitian berjudul “*Pengaruh Media Siniar YouTube terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Liliraja.*”

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Ani Danyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Amanah, J. R., & Nursaid. (2025). Korelasi keterampilan menyimak berita dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batusangkar. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 6(1), 968–978. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/614>
- Annisa Eka Syafrina. (2024). Penggunaan Siniar Sebagai Media Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.31599/vk0z2815>
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2), 133–146.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(12), 21–30.
- Miftha Huljanna Amri, Rahma Ashari Hamzah, & Nurul Aulia. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Purnamasari, I., Sinurat, G. J. F., Aruan, F. F., Tarigan, G. P., Sibarani, T. R., & Manurung, N. K. (2025). Siniar Sejarah: Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dan

Minat Belajar Siswa. *Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 573–581.
<https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.4788>

Qalbi, N., ¶□½í, Hamzah, R. A., Pendidikan Guru, I., Dasar, S., & Islam Makassar, U. (2025). Pembelajaran Menyimak Lanjutan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 14, 2715–2723.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v14i3.92487>

Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749–756.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5432>

Rizki, N., Sutri, S., & Rosalina, S. (2023). Penerapan Media Siniar (Siniar) Terhadap Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2023(23), 557–565.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10215237>.

Shanti Kurniasari, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Pengaruh Siniar Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>

Sultan, M. A., & Akhmad, A. (2020). Media Siniar terhadap Kemampuan Menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 40.
<https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.12044>

Syarifah Rahmayani, Sila Angraini, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 01–19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>